



## **Berbagai Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

**Tri Indah Kusumawati**<sup>✉</sup>, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

<sup>✉</sup> [triindahkusumawati@uinsu.ac.id](mailto:triindahkusumawati@uinsu.ac.id)

**Abstrak:** Proses pembelajaran tidak akan pernah terlepas dari penerapan sebuah strategi. Setiap strategi pembelajaran memiliki tujuan serta satu ranah pembelajaran yang menonjol meskipun juga mengandung ranah pembelajaran lainnya. Permasalahan yang akan dijawab dalam kajian ini menggunakan penelitian kepustakaan (library research), yang akan menjawab tentang , strategi dalam pengajaran bahasa. Kajian ini diambil dari naskah-naskah kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian yaitu berkaitan dengan topik yang dibahas. Sumber data yang digunakan adalah data-data hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa macam strategi dan yang dapat diterapkan oleh seorang pendidik dalam pengajaran bahasa. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan pendidik dalam proses pengajaran bahasa, yang meliputi; strategi mengulang, strategi elaborasi, strategi organisasi, strategi metakognitif, serta strategi Strategi metakognitif dan sosioafektif.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia; Pengajaran Bahasa; Strategi

*Abstract: A learning process will never be independent of application of a strategy of learning. Each learning strategy has a purpose and one distinct learning field although it also contains another. The issues that will be addressed in the study involve library research, which will answer the question of the strategy of language teaching. The study is drawn from texts of literature that are relevant to the study topic as relating to the subject under consideration. The data sources used are data from previous research that are relevant. The findings suggest that there are various strategies and that an educator can apply in language teaching. There are several strategies that educators can use in the language teaching process, which includes; Elaborate strategies, elaborations strategies, organizational strategies, metacognitive startegi, as well as metacognitive and socioaffective strategies.*

**Keywords:** Indonesian laguage; Teaching language; strategy.

**Citation:** Tri Indah Kusumawati. (2022). Berbagai Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2 (2), 138-148.



Copyright ©2022 EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)

Published by Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, pada hakikatnya manusia tidak pernah terlepas dari pemakaian bahasa. Manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya selalu menginginkan adanya kontak dengan manusia lain, sedangkan alat yang paling efektif untuk

keperluan itu adalah bahasa, dengan bahasa seseorang dapat menunjukkan peranan dan keberadaannya dalam lingkungan. Pemakaian bahasa dapat dijumpai dalam berbagai segi kehidupan. Kenyataan menunjukkan bahwa pemakaian bahasa dalam suatu segi kehidupan yang satu berbeda dengan pemakaian bahasa dalam segi kehidupan yang lain. Termasuk di dalamnya bahasa yang dipakai dalam suatu pembelajaran di lembaga pendidikan. Peranan bahasa dalam lembaga pendidikan, memegang peranan yang sangat penting, karena bahasa merupakan salah satu alat interaksi belajar mengajar. Bahasa merupakan wahana yang lazim digunakan oleh guru dan siswa dalam mencapai kompetensi materi pelajaran.

Melalui bahasa, siswa mampu memahami penjelasan yang disampaikan guru dan sesama siswa. Namun, cara guru dalam mengungkapkan sesuatu seperti memberikan perintah, menyuruh, memberikan instruksi harus memiliki nilai rasa yang tidak hanya sekedar kata-kata. Contoh, bila seorang guru ingin menyuruh siswa untuk melakukan sesuatu, maka guru tidak hanya dapat menyuruh secara langsung, namun guru dapat menggunakan pertanyaan, saran, atau pernyataan yang bermakna menyuruh. Jadi, guru dapat menyuruh atau mengarahkan secara langsung atau tidak langsung dengan menggunakan tindak tutur yang berbeda. Bahasa dan pendidikan merupakan dua hal yang bertalian sangat erat. Bahasa adalah alat utama dalam pendidikan. Sebaliknya, pendidikan menyumbangkan sahamnya yang tidak ternilai untuk mengembangkan dan membina bahasa. Kedua-duanya saling bekerjasama sama tunjang-menunjang dalam membentuk, memelihara, serta mengangkat martabat manusia. Sebaliknya, martabat manusia yang meningkat, akan menjadi pangkal tolak berikutnya bagi bahasa dan pendidikan dan seterusnya. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas.

Dalam pergaulan sehari - hari antar warga yang dipentingkan adalah makna yang disampaikan. Pemakai bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat menggunakan dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan maupun tulis. Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia dalam berinteraksi untuk keperluan sehari-hari. Adapun bahasa resmi dalah bahasa yang digunakan dalam komunikasi resmi seperti dalam perundang-undangan dan surat menyurat dinas. Dalam hal ini, bahasa Indonesia harus digunakan sesuai dengan kaidah, tertib, cermat, dan masuk akal. Kita menggunakan bahasatujuannya untuk mengekspresikan diri maupun untuk berkomunikasi. (Cahyani, Isah. 2013).

Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Untuk itu,

kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, posisi bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian khusus terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia. Hal ini terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia yang masih awal dalam penguasaan kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana komunikasi, buku-buku pengetahuan, surat kabar, iklan persuratan, percakapan sehari-hari, radio, televisi, pidato dan sebagainya menggunakan bahasa Indonesia.

Dalam proses pengajaran diperlukan sebuah strategi untuk memudahkan mentrasfer pelajaran yang akan disampaikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam dunia pendidikan banyak sekali strategi yang dapat digunakan serta dari setiap strategi tersebut dapat pula di parerelkan dengan strategi strategi yang telah ada dan saling memiliki keterkaitan. Dengan adanya strategi dalam pengajaran maka hasil yang dicapai oleh peserta didik akan lebih maksimal serta peserta didik akan lebih mudah memahami konsep-konsep pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, selain itu dengan strategi pengajaran seorang pendidik sudah menguasai baik dari segi perencanaan, pelaksanaan kegiatan, sampai ketahap evaluasi serta tindak lanjut apa lagi yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dalam pengajaran bahasa. Strategi bermakna rencana yang mengenai kegiatan untuk mencapai sarana khusus. Di dalam proses pengajaran guru harus memiliki strategi agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Salah satu unsur dalam strategi pengajaran adalah menguasai teknik-teknik penyjian atau metode mengajar. Bila guru akan membimbing siswa dalam belajar maka guru harus mengenal dan menguasai teknik penyajian pengajaran. Selain itu, guru perlu memahami karakteristik setiap teknik penyajian. Guru juga harus tahu teknik penyajian pengajaran yang perlu dikolaborasikan dengan teknik yang tidak perlu dikolaborasikan. Teknik penkolaborasi harus teknik yang tidak bertentangan dan merupakan teknik yang saling mendukung dalam pembelajaran. Pengajaran akan berlangsung dengan efektif dan efisien apabila didukung dengan kemahiraan guru mengatur strategi pembelajaran. Cara guru mengatur strategi pembelajaran sangat berpengaruh kepada cara siswa belajar. Dalam menyajikan materi pembelajaran guru jangan terpaku hanya pada teknik saja.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library research. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji teks, buku-buku dan naskah publikasi mengenai strategi penagajaran bahasa. Kajian ini diambil dari naskah-naskah kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian yaitu berkaitan dengan topik yang dibahas. Sumber data yang digunakan adalah data-data hasil

penelitian terdahulu yang relevan. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta membandingkan literatur untuk kemudian diolah dan menghasilkan kesimpulan. Data yang digunakan merupakan data skunder berasal dari teksbook, jurnal, article ilmiah dan literature review yang berisikan tentang konsep yang sedang dikaji. Penelitian ini merupakan penelitian analisis kebutuhan yang nantinya digunakan sebagai dasar faktor personaliti dalam pembelajaran bahasa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Strategi Pengajaran Bahasa

Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai “siasat, kiat, trik, atau cara”. Sedangkan secara umum strategi data diartikan sebagai suatu garis haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang menginginkan keuntungan dan kesuksesan yang besar, yang akan menerapkan suatu strategi untuk mencapai tujuan serta strategi juga banyak digunakan dalam bidang pendidikan yaitu Strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran disebut sebagai strategi pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.(Sanjaya, W. 2006).

Strategi pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola yang digunakan untuk menentukan proses belajar mengajar. (Subana, Sudrajat, 2005). Strategi pengajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu. Berikut pendapat beberapa ahli yang mengemukakan pengertian dari strategi pengajaran adalah sebagai berikut:

1. Wina Sanjaya (2006) menyatakan bahwa strategi pengajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.
2. Kozma dalam Sanjaya (2007) secara umum menjelaskan bahwa strategi pengajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Moedjiono (1993) mengatakan bahwa strategi pengajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem

pembelajaran, dimana untuk itu guru menggunakan siasat tertentu dalam (Abdul, 2013: 8)

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengajaran adalah suatu rencana atau tindakan atau rangkaian kegiatan yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Strategi pembelajaran bahasa merupakan pikiran dan perilaku yang di gunakan oleh para individu untuk menolong diri mereka untuk memahami, mempelajari, atau menguasai informasi baru. Biasanya, strategi pembelajaran bahasa ini terfokus pada aplikasi pembelajaran B2 atau pemerolehan B2. Riset dan teori yang digunakan berdasarkan pemrosesan informasi kognitif dalam memandang pikiran dan tindakan insan manusia. Ada dua prinsip utama yang mendasari teori ini, yaitu: a. Bahwa perilaku dapat di jelaskan secara mantap dengan mengacu kepada cara para individu memikirkan dan menalar pengalaman mereka. b. Bahwa cara para individu memikirkan dan menalar pengalaman mereka mempunyai kesejajaran dengan cara komputer memproses informasi. Dalam teori kognitif, para individu di katakan "memproses" informasi, dan pikiran-pikiran yg terlibat dalam kegiatan kognitif ini disebut sebagai "proses mental". Dengan demikian, strategi pembelajaran adalah cara khusus pemrosesan informasi yang mempertinggi atau meningkatkan pemahaman, pembelajaran, atau penguatan (pemilikan) informasi.

## **B. Pengolahan Bahasa**

Strategi belajar menurut Huda, dapat digolongkan atas beberapa cara, pertama strategi belajar digolongkan atas strategi belajar utama dan strategi pendukung atau strategi langsung dan tidak langsung, strategi utama dipakai secara langsung dalam mencerna materi pembelajaran sedangkan strategi pendukung dipakai untuk mengembangkan sikap belajar dan membantu pembelajaran dalam mengatasi gangguan, kelelahan, prustasi, dan sebagainya. Kedua strategi belajar dibedakan atas strategi kognitif dan metakognitif. Strategi kognitif digunakan untuk mengelolah materi pembelajaran agar dapat diingat untuk jangka waktu yang lama. Sedangkan strategi metakognitif adalah langkah yang dipakai untuk mempertimbangkan proses kognitif seerti monitoring diri sendiri, dan penguatan diri sendiri. Ketiga strategi belajar dapat juga digolongkan atas strategi sintaksis dan strategi semantic.

Strategi sintaksis menggunakan kata fungsi, awalan, akhiran, dan penggolongan kata. Sedangkan strategi yang semantic berhubungan dengan objek nyata, situasi dan kejadian. Sejumlah ahli menggolongkan pula strategi belajar atas strategi belajar social dan nonsosial. Strategi belajar social berkaitan dengan upaya peserta didik mendapatkan kesempatan berbahasa sebanyak mungkin, meningkatkan interaksi dengan penutur asli, dan meningkatkan motivasi belajar. Termasuk dalam kategori ini adalah cara bagaimana

mengajukan pertanyaan, memberikan penjelasan, gerakan badan, jarak badan dengan lawan berbicara dan sebagainya. Ada beberapa jenis strategi dalam pengajaran, yang meliputi:

1. Strategi mengulang Strategi mengulang terdiri atas mengulang sederhana dan mengulang kompleks. Strategi mengulang sederhana digunakan untuk sekedar membaca ulang materi tertentu dan hanya untuk menghafal saja. Contoh lain strategi sederhana adalah menghafal nomor telepon, arah tempat, waktu tertentu, daftar belanja dan sebagainya. Memori yang sudah ada dalam pikiran dimunculkan kembali untuk kepentingan jangka pendek seketika dan sederhana. Penyerapan bahan belajar yang lebih kompleks, memerlukan strategi mengulang kompleks dan menggaris bawahi ide-ide kunci serta membuat catatan pinggir, dan menulis kembali inti informasi yang telah diterima merupakan bagian dari kegiatan mengulang kompleks.
2. Strategi elaborasi Strategi elaborasi adalah proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermanfaat dan lebih bermakna. Dengan strategi elaborasi mengkodekan lebih mudah dilakukan dan lebih memberikan kepastian. Strategi elaborasi membantu pemindahan informasi baru dari memori diotak yang bersifat jangka pendek ke jangka panjang dengan menciptakan hubungan dan gabungan antara informasi baru dengan yang pernah ada. Pembuatan catatan adalah strategi belajar yang menggabungkan antara informasi yang dimiliki sebelumnya dengan informasi baru yang telah dimiliki melalui proses mencatat. Dengan mencatat peserta didik dapat menuangkan ide baru dari perpaduan kedua informasi itu, sedangkan analogi merupakan cara belajar dengan membandingkan yang dibuat untuk menunjukkan persamaan antara ciri pokok benda atau ide.
3. Strategi organisasi Strategi organisasi sama halnya dengan strategi elaborasi, strategi organisasi membantu pelaku pelajar meningkatkan kebermaknaan bahan-bahan baru dengan struktur pengorganisasian yang baru. Strategi organisasi terdiri dari jenis pengelompokan ulang ide-ide atau istilah menjadi bagian yang lebih kecil. Strategi tersebut juga berperan sebagai pengidentifikasian ide-ide atau fakta kunci dari sekumpulan informasi yang lebih besar. Bentuk strategi organisasi adalah outlining, yakni membuat besar peserta didik belajar menghubungkan berbagai macam topic atau ide dengan beberapa ide utama. Mapping yang lebih dikenal sebagai pemetaan konsep dalam beberapa hal lebih efektif dari pada penggunaan outlining. Mnemonics membentuk kategori khusus dan secara teknis dapat diklasifikasikan sebagai suatu strategi, elaborasi atau organisasi. Mnemonics membantu pembentukan asosiasi yang secara alamiah tidak ada yang membantu pengorganisasian

informasi menjadi memori kerja. Strategi mnemonics terdiri atas pemotongan, akronim, dan kata yang terkait.

4. Strategi metakognitif Strategi metakognitif berhubungan dengan berpikir peserta didik tentang berpikir mereka sendiri dan kemampuan menggunakan strategi belajar dengan tepat. Meta kognisi memiliki dua komponen yakni pengetahuan tentang kognisi dan mekanisme, pengendalian atau monitoring kognisi. Metakognisi mementingkan *learn how to learn* yaitu belajar bagaimana belajar.
5. Strategi metakognitif dan sosioafektif Pada decade 1980 O'malley mengkaji penggunaan berbagai strategi oleh peserta didik bahasa Inggris sebagai bahasa kedua di Amerika Serikat. Mereka membagi strateginya kedalam tiga kategori utama yaitu 1) strategi metakognitif, 2) strategi kognitif dan 3) strategi sosio afektif. Strategi metakognitif merujuk pada teori pemrosesan informasi yang menunjukkan "pelaksanaan" fungsi, yaitu strategi yang melibatkan perencanaan pembelajaran, perenungan proses pembelajaran pada saat pelaksanaan fungsi berlangsung, memonitor pemahaman dan produk bahasanya sendiri dan mengevaluasi pembelajaran setelah menyelesaikan suatu aktifitas. (Nursalim, 2013).

Disamping dapat mengidentifikasi proses atau keterampilan yang diperlukan untuk melakukan suatu tugas para peserta didik harus dapat menentukan apakah mereka menggunakan keterampilan tersebut secara benar. Strategi kognitif hanya terbatas pada tugas-tugas pembelajaran khusus dan melibatkan manipulasi materi pembelajaran itu sendiri secara langsung. Strategi kognitif dipakai untuk mengelolah materi peserta didik agar dapat diingat untuk jangka waktu yang lama, termasuk dalam kelompok ini adalah alat untuk ingat adalah seperti jembatan keledai, penggunaan pantun dan lain-lain. Strategi sosioafektif berhubungan dengan aktifitas sosial dan bertransaksi dengan yang lain kelompok satu strategi sosioafektif terdiri atas kerja sama dan pertanyaan untuk penjelasan.

### C. Jenis Strategi Pembelajaran

Dalam interaksi kegiatan pembelajaran dikelas baik pendidik maupun peserta didik mempunyai peranan yang sama penting. Perbedaannya terletak pada fungsi dan perannya masing-masing. Pendidik tentu saja harus mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu dibandingkan peserta didiknya, yang akan digunakan untuk membelajarkan peserta didik. Untuk itu peranan pendidik dalam kegiatan pembelajaran ialah berusaha secara terus-menerus untuk membantu peserta didik membangun potensi-potensi yang dimilikinya. Pendidik harus memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang untuk mencapai tujuan pendidikan. Berikut ini dijelaskan jenis-jenis strategi pembelajaran berdasarkan klasifikasinya.

1. Strategi pembelajaran berdasarkan penekanan komponen dalam program pendidikan Seperti yang telah dikemukakan berdasarkan komponen yang mendapatkan tekanan dalam program pendidikan terdapat tiga macam strategi pembelajaran yaitu: strategi pembelajaran yang berpusat pada pendidik, dua strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, tiga strategi pembelajaran yang berpusat pada materi pendidikan.
  - a. Strategi pembelajaran yang berpusat pada pendidik Strategi pembelajaran yang berpusat pada pendidik adalah strategi yang paling tua yang disebut juga sebagai strategi pembelajaran tradisional, ada yang berpendapat bahwa mengajar adalah menyampaikan informasi kepada peserta didik dalam pengertian demikian tekanan strategi pembelajaran berada pada pendidik itu sendiri. Pendidik berlaku sebagai sumber informasi yang mempunyai posisi sangat dominan pendidik harus berusaha mengalihkan pengetahuannya kepada peserta didik dan menyampaikan keterangan atau informasi sebanyak banyaknya kepada peserta didik. Belajar dalam pendekatan ini adalah berusaha menerima informasi dari pendidik sehingga dalam aktifitas belajar peserta didik cenderung menjadi pasif. Strategi pembelajaran yang berpusat pada pendidik ini disebut teacher center strategis. Teknik penyajian yang paralel dengan strategi pembelajaran ini adalah teknik ceramah, teknik team teaching, teknik sumbang saran, teknik demonstrasi, dan teknik antar disiplin.
  - b. Strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik Tujuan belajar adalah membelajarkan peserta didik, membelajarkan berarti meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memproses, menemukan, dan menggunakan informasi bagi pengembangan diri peserta didik dalam konteks lingkungannya. Strategi pembelajaran ini disebut student center strategis bertitik tolak pada sudut pandang yang memberi arti bahwa mengajar merupakan usaha untuk menciptakan system lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Mengajar dalam arti ini adalah usaha untuk menciptakan suasana belajar bagi peserta didik secara optimal yang menjadi pusat perhatian dalam proses pembelajaran ialah peserta didik yang menitik beratkan pada usaha meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menemukan, memahami dan memproses informasi.



- c. Strategi pembelajaran yang berpusat pada materi pendidikan Materi pelajaran dapat dibedakan antara materi formal dan materi informal. Materi formal adalah isi pelajaran yang terdapat dalam buku-buku teks resmi disekolah sedangkan materi informal ialah bahan-bahan pelajaran yang terdapat lingkungan sekolah yang bersangkutan yang dibutuhkan agar pendidikan lebih relevan dan actual atau berdasarkan situasi nyata.
  - d. Strategi pembelajaran berdasarkan kegiatan pengelolaan pesan atau materi Berdasarkan kegiatan pesan atau materi maka strategi pembelajaran dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu strategi pembelajaran ekspositoris dan strategi belajar mengajar heoristik atau kurioristik.
2. Strategi pembelajaran induksi

Strategi pembelajaran ini adalah pengolahan pesan yang dimulai dari hal khusus dari pristiwa-peristiwa yang bersifat individual menuju generalisasi, dari pengalaman-pengalaman empiris yang individual menuju kepada konsep yang bersifat umum menurut kennedb Anderson ada beberapa langkah untuk menentukan strategi pembelajaran induksi pertama, pendidik memilih bagian pengetahuan, aturan umum, prinsip, konsep dan seterusnya yang akan diajarkan, kedua, pendidik menyajikan contoh-contoh spesifik untuk dijadikan bagian penyusunan hipotesis, ketiga, bukti-bukti disajikan dengan maksud membenarkan atau menyangkal berbagai hipotesis, keempat, menyimpulkan bukti dan contoh-contoh tersebut. bila strategi pembelajaran induksi diterapkan untuk pendidikan kalimat tunggal seperti pada strategi pembelajaran deduksi diatas maka pendidik terlebihdahulu memberikan contoh-contoh kalimat tunggal kemudian dijelaskan ciri-ciri kalimat tunggal sehingga peserta didik dapat mendefenisikan sendiri tentang kalimat tunggal. Teknik penyajian yang pararel dengan teknik ini adalah teknik penemuan, satuan pendidikan, penyajian secara khusus dan teknik nondirectic.

3. Strategi pembelajaran berdasarkan cara memproses penemuan Berdasarkan cara memproses penemuan strategi pembelajaran dibedakan atas strategi ekspositoris dan strategi penemuan.
- a. Strategi pembelajaran ekspositoris Strategi ini merupakan strategi berbentuk penguraian yang dapat berupa bahan tertulis atau penjelasan verbal, pendidik mengolah secara tuntas pesan atau materi sebelum disampaikan di kelas. Strategi pembelajaran ini menyiasati agar semua aspek dari komponenkomponen pembentuk system instruksional mengarah pada tersampaiannya isi pembelajaran kepada peserta didik secara langsung.

- b. Strategi pembelajaran discovery Penemuan adalah proses mental peserta didik yang mampu mengasimilasi sebuah konsep atau prinsip yang dimaksud dengan proses mental tersebut antara lain mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, menduga atau memperkirakan dan menjelaskan serta mengukur dan membuat kesimpulan yang tergolong dalam konsep. Dalam strategi pembelajaran ini peserta didik dibiarkan menemukan sendiri, pendidik hanya membimbing dan memberikan instruksi dalam strategi discovery pendidik harus berusaha meningkatkan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Strategi discovery dapat membantu peserta didik dalam memperoleh peningkatan: mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitifnya, memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat individual sehingga dapat kokoh tersimpan dalam jiwa peserta didik, membangkitkan kegairahan belajar para peserta didik, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing, mengarahkan peserta didik untuk memiliki motivasi yang kuat sehingga lebih giat belajar, memperkuat dan menambah kepercayaan diri peserta didik dengan proses penemuannya.

Kelemahan strategi ini kurang efektif bila diterapkan pada kelas yang jumlah peserta didiknya banyak atau kelas besar, strategi ini tidak akan berhasil bila tidak memberikan kesempatan pada peserta didik untuk kreatif dengan kata lain teknik ini mementingkan proses pengertian saja dan kurang memperhatikan pembentukan atau perkembangan sikap atau keterampilan bagi peserta didik, serta memerlukan kesiapan dan kematangan mental peserta didik. Peserta didik harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitar proses pembelajaran dengan baik. Teknik penyajian yang paralel yaitu teknik discovery, karya wisata, kerja lapangan dan teknik nondirectic.

## SIMPULAN

Proses pembelajaran tidak akan pernah terlepas dari penerapan sebuah strategi. Strategi pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola yang digunakan untuk menentukan proses belajar mengajar. Ada berbagai macam strategi dan yang dapat diterapkan oleh seorang pendidik dalam pengajaran bahasa. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan pendidik dalam proses pengajaran bahasa, yang meliputi; strategi mengulang, strategi elaborasi, strategi organisasi, strategi metakognitif, serta strategi Strategi metakognitif dan sosioafektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ahmad. 2010. Ilmu pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cahyani, Isah. 2013. Kemampuan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. Bandung. UPI Press.
- Nursalim, 2013. Bahasa Indonesia III Pendidikan Guru SD dan MI (Yogyakarta, Zanafa Publishing.
- Sanjaya, W. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Subana, Sudrajat, 2005, Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah, Bandung: Pustaka Setia